

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai alat komunikasi manusia memegang peranan yang sangat penting untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa, artinya manusia ingin menyampaikan maksud atau keinginannya kepada pihak lain.

Di dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Jerman, terdapat empat macam keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pembelajar, yaitu *Hörverstehen* (kemampuan menyimak), *Sprechfertigkeit* (keterampilan berbicara), *Leseverstehen* (keterampilan membaca), dan *Schreibfertigkeit* (keterampilan menulis). Keempat macam keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya.

Keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak kalah pentingnya dari keterampilan berbahasa lainnya yang harus dikuasai oleh seorang pembelajar bahasa. Secara harfiah, menulis merupakan proses perubahan bentuk pikiran menjadi wujud lambang/tanda/tulisan. Menurut Tarigan (1987 : 21), menulis adalah “melukiskan lambang-lambang grafik

yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut”.

Untuk terampil menulis, seseorang tidak cukup hanya dengan mempelajari kosa kata, tata bahasa dan pengetahuan teori menulis saja, karena keterampilan menulis merupakan suatu proses pembelajaran melalui banyak hal. Keberhasilan pengajaran menulis dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain, guru, siswa, metode pengajaran, dan materi bahan ajar.

Keterampilan menulis harus dilatih sejak dini, agar seorang pembelajar terbiasa dan terampil menulis dengan baik. Surat menyurat merupakan salah satu cara efektif untuk berlatih menulis. Salah satu cara berkorespondensi yang praktis adalah dengan menggunakan e-mail. E-mail atau *electronic mail* adalah surat elektronik yang menggunakan teknologi internet. Untuk berkirim e-mail, seseorang hanya tinggal duduk di depan komputer yang terhubung dengan jaringan internet dan menulis pesan yang akan dikirim, kemudian hanya dalam hitungan detik pesan tersebut sudah sampai ke alamat email yang dituju.

Alternatif lain untuk melatih kemampuan menulis adalah melalui *chatting*. *Chat* adalah sebuah fasilitas internet yang memungkinkan sejumlah pengguna yang bergabung di dalamnya untuk berkomunikasi atau bercakap-cakap secara langsung (*real-time*) lewat tulisan yang diketikkan oleh masing-masing peserta chat. Contoh program *chat* yang terkenal yaitu IRC dan ICQ. Dengan *chatting* seseorang dapat

berkomunikasi langsung dengan lawan bicaranya dimanapun mereka berada seperti layaknya berbicara melalui telepon, hanya saja kali ini percakapan tersebut dilakukan melalui tulisan.

Oleh karena itu, berdasarkan pengalaman tersebut penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana penggunaan media internet khususnya email dan *chatting* memberikan kontribusi terhadap tingkat keberhasilan menulis bahasa Jerman mahasiswa semester VI Program Pendidikan Bahasa Jerman dan menuangkannya ke dalam penelitian skripsi yang berjudul HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA INTERNET DAN KEMAMPUAN MENULIS BAHASA JERMAN PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA JERMAN FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah seluruh mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jerman menggunakan media internet?
2. Berapa lama biasanya mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jerman menggunakan media internet?
3. Berapa kali dalam seminggu mahasiswa Program pendidikan Bahasa Jerman menggunakan media internet?

4. Dimana sajakah biasanya mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jerman menggunakan media internet?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jerman pada saat menggunakan media internet?
6. Adakah kendala yang dialami oleh mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jerman pada saat menggunakan media internet?
7. Sejauh manakah tingkat kemampuan menulis mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jerman?
8. Adakah kendala yang dialami oleh mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jerman dalam menulis?
9. Upaya apa sajakah yang dilakukan oleh mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jerman untuk meningkatkan kemampuan menulisnya?
10. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media internet dengan kemampuan menulis mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jerman?
11. Seberapa besar kontribusi intensitas penggunaan media internet terhadap kemampuan menulis mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jerman?

1.3. Batasan Masalah

Karena keterbatasan penulis, maka penelitian ini dibatasi pada masalah-masalah berikut :

1. Intensitas penggunaan media internet mahasiswa semester VI Program Pendidikan Bahasa Jerman.
2. Tingkat kemampuan menulis mahasiswa semester VI Program Pendidikan Bahasa Jerman.
3. Hubungan intensitas penggunaan media internet dengan kemampuan menulis mahasiswa semester VI Program Pendidikan Bahasa Jerman.
4. Kontribusi intensitas penggunaan media internet terhadap kemampuan menulis mahasiswa semester VI program Pendidikan Bahasa Jerman FPBS Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar intensitas penggunaan media internet oleh mahasiswa semester VI Program Pendidikan Bahasa Jerman?
2. Sejauh mana tingkat kemampuan menulis bahasa Jerman mahasiswa semester VI Program Pendidikan Bahasa Jerman yang telah lulus mata kuliah *Schreiben* ?
3. Sejauh mana hubungan antara intensitas penggunaan media internet dengan kemampuan menulis bahasa Jerman mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jerman semester VI yang telah lulus pada mata kuliah *Schreiben*?

4. Seberapa besar kontribusi penggunaan media internet terhadap kemampuan menulis mahasiswa semester VI Program Pendidikan Bahasa Jerman?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Besarnya intensitas penggunaan media internet oleh mahasiswa semester VI Program Pendidikan Bahasa Jerman.
2. Tingkat kemampuan menulis bahasa Jerman mahasiswa semester VI Program Pendidikan Bahasa Jerman yang telah lulus pada mata kuliah *Schreiben*.
3. Hubungan antara intensitas penggunaan media internet dengan kemampuan menulis bahasa Jerman mahasiswa semester VI Program Pendidikan Bahasa Jerman yang telah lulus pada mata kuliah *Schreiben*.
4. Kontribusi intensitas penggunaan media internet terhadap kemampuan menulis mahasiswa semester VI Program Pendidikan Bahasa Jerman.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah penulis uraikan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk berlatih menulis lebih giat lagi.
2. Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas internet yang telah tersedia di dalam kampus.
3. Manfaat lainnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pengajar/pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

